

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Makmur Sejahtera Wlingi. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari data laporan pendapatan perbulan mulai awal tahun 2018 sebelum terjadinya wabah covid-19 sampai dengan bulan April 2021 setelah terjadinya wabah covid-19 di BMT Makmur Sejahtera Wlingi Blitar yang pengolahan data tersebut dibantu oleh aplikasi SPSS 16.0.

Analisis Perbedaan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Covid-19

Berdasarkan pengujian secara komparatif, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan sebelum covid-19 dan sesudah covid-19. Pada situasi covid-19 kondisi jalannya operasional BMT terganggu sehingga berdampak pada pendapatan yang diterima BMT. Hal ini dikarenakan terlambatnya pembayaran pembiayaan dan banyaknya penarikan dana pada BMT. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi kapasitas bagi hasil yang dihasilkan.

Adanya pandemi covid-19 telah membuat pendapatan dari penyaluran pembiayaan mengalami penurunan. Salah satu kerugian dari covid-19 adalah pendapatan hilang karena penjualan tidak ada, tetapi tetap melakukan pengeluaran walaupun tidak sepenuhnya dan kerugian akan berbeda-beda.²⁹ Oleh karena itu mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi.

²⁹ Wibowo Hadiwardoyo, Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Jurnal of Business and Entrepreneurship UMJ*, Vol 2 No. 2 (2020).

Di Indonesia covid-19 telah melemahkan kinerja dan kapasitas bank syariah khususnya debitur. Lemahnya kinerja debitur tersebut dapat meningkatkan risiko kredit yang akan mengganggu perbankan dan stabilitas keuangan perbankan syariah.³⁰ “Dampak dari lemahnya sektor UMKM dan industry lainnya juga berpengaruh pada perolehan dari simpanan dana pihak ketiga dan pembiayaan pada bank syariah pada awal penyebaran covid 19”.³¹ “Pandemi ini membawa risiko operasional bank syariah menjadi dua bagian yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, seperti penutupan, dan juga penurunan laba”.³²

Sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas, terbukti bahwa pandemic Covid-19 banyak mempengaruhi keuangan pada lembaga keuangan khususnya pada pendapatan di BMT mengalami penurunan yang cukup banyak. Sehingga terdapat perbedaan antara pendapatan sebelum covid-19 dan setelah adanya covid 19.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mardhiyaturrositaningsih dan Muhammad Syarqim Mahfudz bahwa adanya penurunan pembiayaan maupun penghimpunan dana pada lembaga keuangan syariah selama terjadinya pandemic covid-19. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pendapat tang diperoleh. Semain menurunnya pembiayaan dan pennghimpunan dana semakin menurun pula pendapatan yang diperoleh.

³⁰ Hari Sutra Disemadi, Ali Ismail Shaleh, Banking credit restructuring policy amid COVID-19 pandemic in Indonesia, Jurnal Inovasi Ekonomi, Vol. 5 No. 2 (2020)

³¹ Mardhiyatur Rosita Ningsih, Muhammad Syarqim Mahfudz, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif, UIN Walisongo Semarang, Vol 2 No 1 (2020).

³² Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman, Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19, Al Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 6 No 2 September 2020.